

TIPOLOGI PERUBAHAN FUNGSI RUANG HUNIAN TETAP KOPEL PAGERJURANG DALAM HUBUNGANNYA DENGAN BENTUK HUBUNGAN KELUARGA PENGHUNINYA

ABSTRAKSI

Pasca erupsi gunung Merapi, korban terdampak erupsi gunung Merapi dan penduduk yang bertempat tinggal di kawasan rawan terdampak erupsi merapi direlokasi ke area yang lebih aman. Relokasi ini dilakukan pada lahan milik pribadi dan lahan yang telah disediakan oleh pemerintah desa. Relokasi dilaksanakan berdasarkan Perka BNPB No.5 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi. Hunian tetap yang telah dibangun sejak 2011 diresmikan dan diserahkan-terimakan secara bertahap kepada warga yang direlokasi pada tahun 2012 hingga 2013. Pasca peresmian dan serah-terima hunian tetap kepada warga relokasi hingga saat ini (2018) berselang 5 tahun telah terjadi beberapa perubahan bangunan pada huntap-huntap tersebut.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dalam metode ini teori terdahulu digunakan sebagai sebuah penjelasan atas perilaku dan sikap tertentu. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada partisipan penelitian. Wilayah penelitian meliputi seluruh desa penghuni huntap Pagerjurang, yaitu Dusun Manggong, Kaliadem, Petung, Kepuh, dan Pagerjurang. Obyek penelitian yang diteliti berupa huntap berjenis koppel yang berlokasi di huntap Pagerjurang yang diantara kedua penghuninya memiliki hubungan keluarga maupun tidak memiliki hubungan keluarga. Namun penelitian yang dilakukan tetap menitikberatkan pada huntap koppel yang memiliki hubungan keluarga diantara pemiliknya.

Hasil studi yang didapat adalah : pertama, Bentuk awal huntap koppel berdasarkan fungsinya terbagi atas 2 tipe. Pada bentuk awal, huntap koppel memiliki kecenderungan untuk memiliki tipe fungsi ruang yang lebih sedikit. Kedua, sebuah hubungan keluarga pada penghuni huntap koppel memiliki pengaruh yang besar terhadap perubahan fungsi ruang yang terjadi. Ketiga, Bentuk hubungan keluarga berupa orang tua-anak memiliki kecenderungan yang tinggi dalam melakukan penambahan fungsi ruang pada huntap miliknya jika dibandingkan dengan bentuk hubungan keluarga yang lain.

Kata kunci: Tipologi, Perubahan Fungsi Ruang, Huntap, Pagerjurang



TPOLOGY OF CHANGES IN SPACE FUNCTIONS IN PAGERJURANG COUPLED PERMANENT HOUSING IN RELATION WITH THE FORM OF FAMILY RELATIONSHIP

ABSTRACT

After the eruption of Mount Merapi, victims affected by the eruption of Mount Merapi and residents living in vulnerable areas affected by Merapi eruption were relocated to a safer area. This relocation is carried out on private land and land that has been provided by the village government. Relocation was carried out based on the Regulation of Minister of National Development Planning No.5 of 2011 concerning Rehabilitation and Reconstruction Action Plans. Permanent residences that have been built since 2011 were officially inaugurated and handed over to residents who were relocated in 2012 to 2013. After the inauguration and handing over of permanent housing to relocation residents to date (2018) 5 years later there have been several changes to the building the permanent residence.

In this study the method used is a qualitative research method, in this method the previous theory is used as an explanation for certain behaviors and attitudes. Data collection in this study was conducted by interviewing the research participants. The research area covers all residential villages in Pagerjurang, namely Manggong, Kaliadem, Petung, Kepuh, and Pagerjurang villages. The research object studied was in the form of a fixed type couple residence which was located in a permanent residence in Pagerjurang which among the two residents had a family relationship and did not have a family relationship. However, the research carried out still focuses on coupling who have family relationships among their owners.

The results of the study obtained are: first, the initial form of coupled permanent housing based on its function is divided into 2 types. In the initial form, coupling has a tendency to have fewer types of space functions. Secondly, a family relationship in the coupled permanent housing has a great influence on changes in the function of space that occurs. Third, the form of family relations in the form of parents-children has a high tendency in adding additional space functions to their property when compared to other forms of family relationships.

Keywords: Typology, Change in Function Space, Permanent Sattlement, Pagerjurang